

ABSTRAK

Salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pemegang saham ialah menerbitkan laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan memberikan kebebasan kepada perusahaan untuk memilih metode keuangan sesuai dengan kondisi perusahaannya. Salah satunya prinsip konservatisme. Konservatisme merupakan sikap kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial variabel Ukuran perusahaan, intensitas modal, dan frekuensi pertemuan komite audit terhadap konservatisme akuntansi. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, intensitas modal, dan frekuensi pertemuan komite audit dan variabel dependennya yaitu konservatisme akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2017.

Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 12 sampe perusahaan dalam kurun waktu 4 tahun sehingga diperoleh 48 sampel yang diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah pengujian statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews 10.0*

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel ukuran perusahaan, intensitas modal, dan frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan variabel intensitas modal dan frekuensi pertemuan komite audit memiliki pengaruh secara positif terhadap konservatisme akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan penulis sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain selain dari variabel yang ada dalam penelitian ini. Bagi perusahaan diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme dalam Menyusun laporan keuangannya secara hati-hati, dikhawatirkan menimbulkan laporan keuangan yang *overstatement*.

Kata kunci: ukuran perusahaan, intensitas modal, frekuensi pertemuan komite audit, konservatisme akuntansi